

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi, sehingga mampu berperan aktif dalam mengisi pembangunan dan mampu untuk berkompetisi dalam dunia kerja yang dewasa ini semakin ketat. Iswara Natanegara (2003 : 5) mengemukakan bahwa, "Hampir semua lapangan pekerjaan menuntut Sumber Daya Manusia yang terampil dalam bidang kerja yang akan digelutinya". Untuk memperoleh tenaga – tenaga kerja tersebut memerlukan banyak upaya dari berbagai pihak, diantaranya lembaga pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu negara, baik bagi negara maju maupun negara berkembang. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembentukan sumber daya manusia, yang ditekankan pada aspek-aspek pribadi manusia baik dari segi jasmani maupun rohani.

Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus sejalan dengan kemampuan berpikir manusia. Peningkatan kualitas pendidikan meliputi perbaikan sistem pendidikan maupun manajemennya. Siswa merupakan bagian dalam proses belajar mengajar yang harus terus menerus ditingkatkan dalam prosesnya. Proses belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi bakat, kecerdasan, minat, semangat, dan disiplin. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan fasilitas belajar. Hal itu sangat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

UPI merupakan bentuk Perguruan Tinggi yang mempunyai visi dan misi untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan mampu mengantisipasi kebutuhan tenaga kependidikan di masa yang akan datang.

UPI memiliki beberapa fakultas, diantaranya yaitu FPTK yang mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia untuk menjadi tenaga yang siap berkembang ke arah profesional, baik pada profesi kependidikan (guru, ahli kependidikan, serta tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan) maupun profesi ahli teknik pada jasa industri yang relevan.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil memiliki misi dalam memenuhi pembangunan, yakni menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional di bidang bangunan. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa diharapkan setelah menempuh materi perkuliahan menguasai 2 (dua) kemampuan pokok dari segi keteknikan dan pendidikan. Hal tersebut akan menentukan kemampuan dari para lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil didalam melaksanakan fungsinya sebagai pendidik yang profesional.

Untuk memenuhi harapan diatas, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dengan serangkaian mata kuliah yang berkesinambungan menuntut mahasiswa untuk melaksanakan latihan-latihan, praktik, dan tugas untuk menerapkan konsep dan teori.

Praktik Industri adalah mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Praktik Industri merupakan aplikasi teori bidang studi yang didapatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar didalam kelas. Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Industri sebelumnya harus memiliki

pengetahuan dasar dalam berbagai bidang mata kuliah. Hal ini sangat penting karena pada Praktik Industri mahasiswa diharapkan menguasai seluk beluk mengenai proses pembangunan suatu proyek dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan.

Penguasaan materi dari berbagai mata kuliah yang akan diaplikasikan pada saat Praktik Industri bisa dianggap sebagai keberhasilan. Hal ini bisa membuat mahasiswa meningkatkan kemampuan kerjanya di bidang jasa konstruksi. Akibatnya tidak sedikit mahasiswa yang pada saat mengikuti Praktik Industri di suatu Perusahaan diajak untuk bekerja sama atau dalam hal ini dipercayai untuk bekerja dalam proyek tersebut.

Dengan latar belakang inilah yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ Hubungan Keberhasilan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK – UPI dalam Praktik Industri dengan Kemampuan Kerja “.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya Praktik Industri.
2. Terdapat beberapa mahasiswa yang bukan berlatar belakang Sekolah Kejuruan di bidang Teknik Bangunan.

3. Terdapat beberapa mahasiswa yang belum menyadari dan mengaplikasikan kemampuannya pada saat Praktik Industri dilapangan.

1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar tujuan yang menjadi sasaran dari penelitian ini dapat tercapai serta masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas, maka perlu dilakukan rumusan dan pembatasan pokok permasalahan. Hal tersebut dimaksudkan agar arah penelitian lebih jelas dan terarah.

1.3.1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang diungkapkan di atas dan luasnya lingkup penelitian, dengan menyadari keterbatasan yang ada pada peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2001, 2002, dan 2003.
- b. Penilaian keberhasilan Praktik Industri dibatasi pada nilai prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik Industri.
- c. Kemampuan kerja yang diteliti adalah pada saat mahasiswa melaksanakan Praktik Industri

1.3.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “ Adakah hubungan yang signifikan antara keberhasilan Praktik Industri dengan kemampuan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK – UPI?

1.4. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini, perlu dijelaskan masing-masing istilah secara operasional berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia :

1. Hubungan adalah ikatan atau sangkut paut antara satu hal dengan hal lainnya
2. Keberhasilan adalah perihal (keadaan) yang mendapatkan hasil atau tercapai maksudnya
3. Kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.
4. Menurut Rachmat: “Kerja adalah segala kegiatan ekonomis yang dimaksudkan untuk memperoleh upah baik berupa fisik material atau kerja intelektual.” (<http://www.geocities.com/TheTropics/Cabana/1595/budker.htm>)

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan judul yang telah penulis kemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran umum tentang hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2001, 2002, dan 2003 setelah kuliah Praktik Industri.
2. Untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan kerja pada saat Praktik Industri.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara keberhasilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK – UPI dalam Praktik Industri dengan kemampuan kerja.

1.6. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, diharapkan penelitian ini dapat :

1. Memberi sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan keteknikan, khususnya pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK – UPI, terutama dalam menerapkan ilmu pada saat mata kuliah Praktik Industri.
2. Memberikan gambaran pada mahasiswa untuk selalu aktif pada saat pelajaran praktik agar tidak mengalami kesulitan atau tidak canggung lagi dalam menghadapi suasana di lapangan pada saat Praktik Industri.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan penulis, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya mengenai hubungan keberhasilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam Praktik Industri dengan kemampuan kerja.

